

**KAITAN LATAR SOSIAL DENGAN WATAK TOKOH PADA NOVEL
CINTA-MU SELUAS SAMUDRA KARYA GOLA GONG**

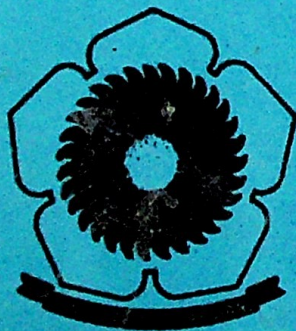
Skripsi oleh

ALFITRINA SK.

Nomor Induk Mahasiswa 06053112002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

S
808.830 7
R
e
e-020974
2009

R. 19280
1. 19734

**KAITAN LATAR SOSIAL DENGAN WATAK TOKOH PADA NOVEL
CINTA-MU SELUAS SAMUDRA KARYA GOLA GONG**



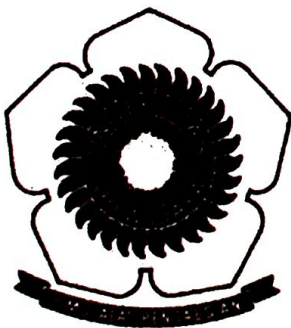
Skripsi oleh

ALFITRINA SK.

Nomor Induk Mahasiswa 06053112002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

**KAITAN LATAR SOSIAL DENGAN WATAK TOKOH PADA NOVEL
CINTA-MU SELUAS SAMUDRA KARYA GOLA GONG**

Skripsi oleh

ALFITRINA SK.

Nomor Induk Mahasiswa 06053112002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

Sally.

**Dra. Siti Salamah Arifin
NIP 130607107**

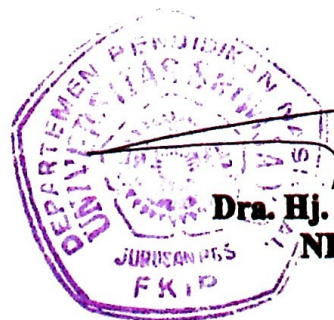
Pembimbing II,

[Signature]

**Dra. Nandang Heryana, Dip.
NIP 131473353**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



[Signature]
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diuji dan lulus pada:

hari : Selasa

tanggal : 28 Juli 2009

TIM PENGUJI:

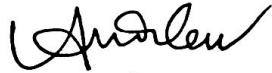
1. Ketua : Dra. Siti Sahmah Arifin




2. Sekretaris : Dra. Nandang Heryana, Dip.



3. Anggota : Dra. R. H. M. Ali Masri, M. Pd.



4. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.



Inderalaya, 28 Juli 2009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat-Nya
- Bapak dan Mamak, tercinta yang selalu menasihati dan selalu mendoakan keberhasilanku
- Kakak, Ayuk, dan Adikku tersayang (Kak Uus, Yu' Ani, Kak Iyen, Teh Susi, Ayeh, dan Ajeh) yang selalu mendukung studiku
- Keponakanku tersayang (Raffi dan Uchen) yang selalu menghiburku dengan kelucuan mereka di saat penat menghapiriku
- Sahabat-sahabatku terkasih dan tersayang (Ce' Lizty, Wiwit, dan Niex) yang selalu memberi motivasi dan selalu ada dalam kebersamaan, kalian telah mengajarku arti sahabat yang sebenarnya.
- Teman-teman seperjuanganku di Ford Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005, Semangat..!!
- Kakak tingkat angkatan 2004-2002 dan adik tingkat angkatan 2006, terima kasih atas bantuan, doa, dan semangatnya
- UKM Teater GABI '91 yang telah mengajarku arti kebersamaan, GABIBAGI GABI..!!
- Diriku, yang selalu berusaha 'tuk mencapai keberhasilan
- Kak Jack, Kak Oedi, Dya, Tia, yang telah memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
- Ayuk Ferta, thanks for all
- Kak Ahmad yang tak henti-hentinya memberi semangat untukku, membantuku, selalu ada untukku, dan selalu mendoakan keberhasilanku
- Agil, semangat baruku
- Orang yang kusayang dan yang menyayangiku

Motto:

- Gantungkan cita-cita dan semangatmu setinggi bintang di langit dan rendahkan hatimu serendah mutiara di lautan
- Sabar, berdoa, berusaha, semangat, dan tersenyum ^_^ (Alfitriana Sk)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah Arifin sebagai dosen pembimbing I dan Drs. Nandang Heryana, Dip. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

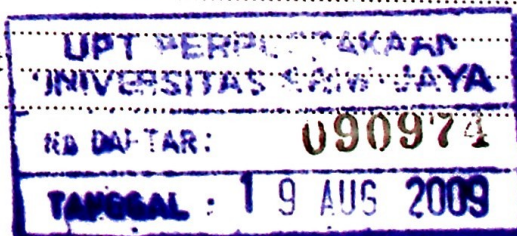
Palembang, Juli 2009

Penulis,

AS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN DEDIKASI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Latar dalam Novel	7
2.2 Latar Sosial	7
2.3 Tokoh	8
2.4 Watak	10
2.5 Kaitan Latar Sosial dengan Watak Tokoh	12
2.5.1 Latar Keluarga	14
2.5.2 Latar Masyarakat	15
2.5.3 Latar Pendidikan	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode	18
3.2 Pendekatan	18
3.2.1 Pendekatan Struktural	18
3.2.2 Pendekatan Sosiologis	19
3.3 Teknik Analisis Data	20
3.4 Sumber Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Sinopsis Cerita	21
4.2 Hasil Penelitian	23
4.2.1 Latar Sosial	23
4.2.1.1 Latar Keluarga	23
4.2.1.2 Latar Masyarakat	29
4.2.1.3 Latar Pendidikan	30



4.2.2 Tokoh dan Watak Tokoh	32
4.2.3 Kaitan Latar Sosial dengan Watak Tokoh	60
4.3 Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Pengarang	91
2. Usul Judul Skripsi	92
3. Surat Keputusan Dekan FKIP Unsri	93
4. Kartu Bimbingan Skripsi	94

ABSTRAK

Analisis kaitan latar sosial dengan watak tokoh pada novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* karya Gola Gong ini membahas masalah kaitan latar sosial dengan watak tokoh dalam novel itu. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan kaitan itu. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan struktural dan sosiologis. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* karya Gola Gong. Untuk mengolah data yang sudah ada digunakan teknik analisis karya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa dalam novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* karya Gola Gong terdapat kaitan latar sosial dengan watak tokoh. Kaitan itu dapat dilihat melalui sikap dan perkataan tokoh. Latar sosial yang terungkap dalam novel ini berupa latar keluarga, latar masyarakat, dan latar pendidikan. Latar keluarga yang terdapat dalam novel ini meliputi kehidupan keluarga Anah yang memiliki tiga keluarga yang mengasuhnya, yaitu Bik Eti, Pak Haji Budiman, dan Pak Hidayat. Latar masyarakat yang diceritakan dalam novel ini adalah perkampungan kumuh dan kehidupan yang bebas. Latar pendidikan yang dibahas pada novel ini adalah pendidikan nonformal (keluarga) dan pendidikan formal (perguruan tinggi).

Kata kunci: latar sosial, tokoh, dan watak tokoh.

Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing I : Dra. Siti Salamah Arifin
2. Pembimbing II : Drs. Nandang Heryana, Dip.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah salah satu karya seni yang diciptakan manusia melalui imajinasinya. Sastra menggunakan bahasa sebagai mediumnya, sehingga sastra berbeda dan memiliki keunggulan dari karya tulis lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2007:121) yang menyatakan “Sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya”. Selanjutnya, Sugono (2003:159) menyatakan bahwa sastra ialah karya tulis yang jika dibandingkan dengan karya tulis yang lain, memiliki ciri keunggulan, seperti keorisinilan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Karya sastra merupakan bentuk komunikasi yang khas berupa bahasa yang mencerminkan keadaan masyarakat atau jiwa pengarang dan akan bermakna jika diberi arti oleh pembaca. Hal ini senada dengan pendapat Laelasari dan Nurlailah (2008:136) yang mengemukakan “Karya sastra adalah bentuk komunikasi khas berupa bahasa yang diabdikan pada fungsi estetik; gambaran atau cermin keadaan masyarakat, bahkan merupakan jiwa dan pribadi sastrawan pencipta karya seni itu sendiri”. Menurut Teeuw (yang dikutip Pradopo, 2007:106), “Karya sastra adalah artefak, adalah benda mati, baru mempunyai makna dan menjadi objek estetik bila diberi arti oleh manusia (pembaca) sebagaimana artefak peninggalan manusia purba mempunyai arti bila diberi makna oleh arkeolog”.

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dari realita kehidupan sehari-hari yang dituangkan pengarang dalam karyanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Aminuddin (2004:66) yang menyatakan bahwa kisah atau cerita yang diembal oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar, serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita.

Dalam karya sastra, dimuat pula ungkapan jiwa pengarang. Nurgiyantoro (2000:2) menyatakan sebagai berikut.

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Sebuah karya sastra diciptakan untuk menyenangkan dan bermanfaat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugono (2003:161) yang mengemukakan bahwa menyenangkan dapat dikaitkan dengan aspek hiburan yang diberikan sastra, sedangkan bermanfaat dapat dihubungkan dengan pengalaman hidup yang ditawarkan sastra. Selanjutnya, Horace (yang dikutip Pradopo, 2007:3) menyatakan bahwa dalam membaca karya sastra yang baik, para pembaca akan mendapatkan kesenangan dan kegunaan yang diberikan karya sastra itu, yang berupa kesenangan dan pengalaman-pengalaman jiwa yang bernilai tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya lewat para penafsirnya. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra yang diciptakan itu selain memberi kesenangan juga memberi kemanfaatan. Suhariato (1982:18) mengemukakan bahwa karya sastra berkemampuan pula menjadikan para penikmatnya lebih mengenal manusia dengan kemanusiaannya karena apa yang disampaikan oleh setiap karya sastra itu tidak lain adalah tentang manusia dan segala macam perilakunya.

Pada dasarnya, hasil karya sastra terdiri dari puisi, fiksi, dan drama. Dalam penelitian ini, objek yang dipilih adalah karya fiksi. Salah satu jenis karya sastra yang berbentuk fiksi adalah novel. Sejalan dengan itu, Nurgiyantoro (2000:4) mengemukakan sebagai berikut.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur instrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang bersifat imajinatif.

Novel mampu membuat pembacanya lebih mengenal manusia dengan segala periakunya. Setiap karya sastra, termasuk novel, menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita. Menurut Abrams (yang dikutip Nurgiyantoro, 2000:165), "Tokoh cerita

adalah orang (-orang) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan”.

Tokoh-tokoh itu menyebabkan adanya peristiwa-peristiwa dalam cerita. Peristiwa itu dapat terjadi pada suatu tempat, waktu, dan lingkungan (sosial) yang disebut juga dengan latar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2000:233) yang menyatakan bahwa unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya, saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Dari ketiga unsur pokok latar yang dikemukakan di atas, salah satu latar yang dapat mempengaruhi watak tokoh adalah latar sosial. Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 2000:23). Dari pendapat itu, jelaslah bahwa latar sosial dapat mempengaruhi perilaku atau watak seseorang.

Tata cara kehidupan sosial tokoh dalam karya sastra dapat memperlihatkan watak atau karakter tokoh. Tata cara kehidupan sosial tokoh itu dapat berupa kebiasaan hidup, cara berpikir, dan bersikap. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks (Nurgiyantoro, 2000:233). Dengan demikian, jelaslah bahwa latar sosial mempunyai kaitan dengan watak tokoh dalam sebuah cerita.

Salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan sosial manusia adalah novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* (CSS) karya Gola Gong. Alasan penulis memilih novel CSS karya Gola Gong sebagai sumber penelitian karena novel ini menceritakan persoalan hidup baik dari keluarga, masyarakat, maupun pendidikan. Gola Gong, laki-laki yang bernama asli Heri Hendrayana Harris ini dikenal sebagai penulis serba bisa asal Purwakarta. Karya-karyanya tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi membangkitkan semangat spiritualitas. Selain penulis novel, Gola Gong juga penulis puisi dan pernah menjadi wartawan di Gramedia Group. Kini ia menekuni

penulisan skenario televisi dan juga mengelola komunitas belajar Rumah Dunia. Antologi puisinya terkumpul dalam *Jejak Tiga*, *Ode Kampung*, dan *Bebeging*. Karyanya juga tergabung dalam *Antologi Puisi Indonesia 1997* versi Komunitas Sastra Indonesia. Selain itu, beberapa novelnya diproduksi oleh PT Indika Entertainment, mulai dari *Petualangan Si Roy*, *Mata Elang*, *Aku Seorang Kapiten*, novel trilogi islami *Pada-Mu Aku Bersimpuh* ditayangkan pada sinetron Ramadhan 2001 di RCTI. Novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* ini merupakan kumpulan ketiga novel Gola Gong yang terkenal, yaitu *Pada-Mu Aku Bersimpuh*, *Biarkan Aku Jadi Milik-Mu*, dan *Tempatku di Sisi-Mu*.

Novel CSS ini mengisahkan tentang perjuangan seorang Muslimah dalam mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menjalani kehidupan sebagai Muslimah di tengah-tengah keadaan yang sangat bertolak belakang dengan latar kehidupan yang tidak wajar memang berat dijalani, tetapi bukan berarti tidak bisa sama sekali. Selama dua puluh lima tahun, Anah, gadis cantik yang kelahirannya tidak diinginkan lantaran lahir di luar pernikahan yang sah, sangat merasakannya. Mula-mula dia dibuang, kemudian dipungut seorang janda penjual nasi uduk. Meskipun pada akhirnya dia tinggal bersama sebuah keluarga yang sangat menyayanginya—setelah penjual nasi uduk itu meninggal—tetapi dia tetap merasakan kehidupan yang berat. Dengan sabar, dia berusaha menjalaninya. Dia yakin suatu saat pasti akan ada cahaya Ilahi untuk menuntunnya ke jalan yang diridhai Yang Maha Kuasa.

Melalui novel CSS ini, dapat dilihat kaitan latar sosial dengan watak tokohnya. Salah satunya tokoh Anah (Siti Nurkhasanah). Anah adalah tokoh yang memiliki sifat rela berkorban. Dilihat dari latar sosialnya, yaitu latar keluarga, Anah adalah seorang anak yang dibuang oleh orang tuanya karena kelahirannya tidak diinginkan lantaran lahir di luar pernikahan yang sah. Kemudian ia dipungut seorang janda penjual nasi uduk yang bernama Bi Eti. Selama sepuluh tahun Anah hidup bersama janda penjual nasi uduk yang sepengetahuannya adalah ibunya. Ia tinggal di sebuah rumah berdinding bambu yang menempel ke tembok pemisah antara stasiun kereta api dan perkampungan kumuh dan lantainya hanya beralaskan tanah. Hal ini

membuat Anah menjadi anak yang bersyukur dan sabar dalam menghadapi cobaan hidup. Ia pun rela berkorban untuk membantu ibunya yang saat itu sedang sakit dan tetap harus mendagangkan nasi uduk buatannya. Anah rela tidak masuk sekolah saat itu demi membantu ibunya berjualan di stasiun karena Anah khawatir dengan kesehatan ibunya. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

"Ibu tetap mau jualan ke stasiun?" Anah cemas. "Bukannya ibu nggak enak badan?" Anah mematikan kompor dan membuka tutup teko. "Kalau ibu nggak jualan nasi uduk, kasihan Pak Soleh. Dia bisa nggak sarapan," Bi Eti tersenyum sambil menutup baskom dengan daun pisang. "Kan, bisa Anah yang jualan, Bu?" usulnya. "Kamu harus sekolah Anah. Kamu harus pintar. Harus jadi sarjana supaya derajat kita terangkat. Ibu nggak mau nanti kamu jadi penjual nasi uduk seperti Ibu. Kamu harus mengubah nasib." "Tapi, bolos sehari kan nggak apa-apa, Bu. Anah bisa ngejar pelajarannya kok." Bi Eti merasa terharu mendengarnya." (CSS:32).

Penelitian kaitan latar sosial dengan watak tokoh pada novel sudah pernah dilakukan oleh Sartoni (1998) dengan judul skripsi, "Kaitan Latar Sosial dengan Watak Tokoh dalam Novel *Ibu Kita Raminten* Karya Muhammad Ali". Hasil penelitiannya menggambarkan kaitan latar sosial, yaitu latar rumah tangga, masyarakat, dan pendidikan dengan watak tokoh pada novel *Ibu Kita Raminten* Karya Muhammad Ali.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Alasan penulis meneliti kaitan latar sosial dengan watak tokoh karena setiap manusia tidak pernah lepas dari kehidupan sosial. Kehidupan sosial itu dapat membentuk atau mempengaruhi watak seseorang, baik dari kehidupan keluarga, masyarakat, maupun pendidikan. Oleh karena itulah penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah kaitan antara latar sosial dengan watak itu sendiri. Novel yang dibahas adalah novel CSS karya Gola Gong.

1.2 Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kaitan latar sosial dengan watak tokoh pada novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* karya Gola Gong. Latar sosial yang dimaksud berupa latar keluarga, masyarakat, dan pendidikan.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kaitan latar sosial berupa latar keluarga, masyarakat, dan pendidikan dengan watak tokoh pada novel *Cinta-Mu Seluas Samudra* karya Gola Gong.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengenal manusia dengan segala perilakunya yang berhubungan dengan latar sosial. Selain itu, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran sastra, terutama pemahaman pengaruh latar sosial terhadap watak tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gong, Gola. 2008. *Cinta-Mu Seluas Samudra*. Bandung: Mizania.
- Keraf, Gorys. 2000. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laelasari dan Nurlailah. 2008. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Ajip. 1995. *Sastra dan Budaya: Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sartoni. 1998. "Kaitan Latar Sosial dengan Watak Tokoh dalam Novel *Ibu Kita Raminten* Karya Muhammad Ali". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. 1995. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surabaya: Widya Duta.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suroto, Wahyu. 1985. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.